

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan pendekatan

Penelitian adalah suatu proses mencari suatu kebenaran yang menghasilkan dalil atau hukum. Dalam hal lain bahwa penelitian merupakan suatu proses untuk memecahkan masalah berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan.<sup>1</sup> Penelitian diawali dengan kegiatan penemuan masalah yang didasarkan terhadap data yang diperoleh dilapangan. Dan dari permasalahan yang ditemukan oleh peneliti kemudian terdapat dua pemecahan masalah yang bisa dilakukan dalam bentuk metode ilmiah kuantitatif dan kualitatif. Dan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti peneliti menggunakan penelitian kualitatif.

Adapun dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan. Hal ini bisa peneliti lakukan dengan cara studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkret (nyata) dengan melihat dan menganalisa untuk diambil kesimpulannya dalam penelitian berdasarkan data yang didapatkan dilapangan.<sup>2</sup> Pada penelitian kualitatif pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>3</sup>

Pengumpulan sampel adalah hal terpenting pada pelaksanaan penelitian, karena saat kegiatan penelitian tentunya menggunakan sampel. Adapun jumlah sampel yang di gunakan bergantung pada metode yang di pilih karena pengambilan sampel mempengaruhi hasil penelitian. Pemilihan sampel yang tepat akan menghasilkan penelitian yang valid, dan hasil penelitian bisa dikatakan ilmiah.

---

<sup>1</sup>Ismail Nurdin dan Sri Hartati, 2019, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya : Media Sahabat Cendekia, hlm.39

<sup>2</sup> Rosady Ruslan, 2004, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 32.

<sup>3</sup>Yusuf Falaq, 2021, *Metode Penelitian Pendidikan IPS*, Kudus : MASEIFA Jendela Ilmu, hlm.77.

## B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi saat penelitian dilakukan. Lokasi penelitian adalah tempat yang di pilih peneliti dimana lokasi tersebut di jadikan sebagai obyek penelitian. Adapun pada penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti tepatnya berada di MTs NU Miftahul Ulum Jl. Masjid At-Taqwa No.795, Bak Tengah, Loram Kulon, Kec. Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada sa pembelajaran IPS di kelas VIII tahun ajaran 2021/2022.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Andi Prastowo, ada tiga kriteria lapangan yang bisa dipilih untuk penelitian kualitatif. Pertama, situasi yang didalamnya terdapat persoalan yang substantif dan teoritik serta terbuka untuk diteliti. Kedua, lokasi mudah dikunjungi dan sering dikunjungi. Ketiga, lokasi yang didalamnya terdapat pokok-pokok masalah yang asing sehingga menarik minat penelitian dan belum pernah dipecahkan dengan pengetahuan atau kemampuan profesional.<sup>4</sup> Jadi sebelum penelitian dilakukan, ketiga syarat diatas harus sudah terpenuhi agar kegiatan penelitian lancar dilakukan.

Tempat dilaksanakannya penelitian ini tepatnya di Kelas VIII B MTs NU Miftahul Ulum Loram Kudus. Lokasi tersebut di pilih karena dari beberapa kelas lainnya, kelas VIII B adalah kelas yang aktif dan dengan adanya penerapan metode *Student Teams Achievement Division*(STAD) tentunya bisa meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Berdasarkan pengamatan peneliti IPS memiliki banyak materi yang harus di pelajari, hal ini pastinya akan mempengaruhi terhadap pemahaman siswa terhadap materi dan juga akan membuat hasil belajar siswa menjadi heterogen. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Model *Students Teams Achievement Division* (STAD) pada Pembelajaran IPS di Kelas VIII MTsNU Miftahul Ulum Loram Kudus Tahun Ajaran 2021/2022.”

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian (sampel) ialah orang yang memberikan keterangan atau data yang di butuhkan oleh peneliti.<sup>5</sup> Dalam kegiatan penelitian tentunya terdapat sampel, dan teknik yang

---

<sup>4</sup>Andi Prastowo, 2011, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hlm.102.

<sup>5</sup>Andi Prastowo, 2011, hlm.102.

digunakan untuk pengambilan sampel pun beragam jenisnya. Pemilihan teknik pengambilan sampel yang tepat pastinya akan membuat pelaksanaan kegiatan penelitian lebih cepat tercapai karena tujuan dilakukannya penelitian atau hasil dari penelitian sudah didapatkan. Oleh karena itu sebelum memilih sampel kita harus terlebih dahulu mempelajari beragam jenis teknik pengambilan sampel agar saat akan melakukan penelitian kita mengetahui teknik yang tepat untuk digunakan.

Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.<sup>6</sup> Sampling purposive adalah bentuk sampling non random yang pengambilan sampelnya ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan atau kebijaksanaannya.<sup>7</sup> Dan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memilih menggunakan sampling purposive, dimana dalam pemilihan informan dilakukan setelah dilakukan beragam pertimbangan.

Informasi kunci atau *key informan* adalah seseorang atau pihak tertentu yang dianggap paling berkompeten dalam memberikan informasi akurat, detil dan lengkap yang dibutuhkan oleh seorang peneliti berkaitan dengan obyek dan topik penelitiannya.<sup>8</sup> Meski memiliki kriteria khusus, namun menentukan *key informan* sebagai sumber data dalam penelitian, tetap tidak asal ditentukan begitu saja. Ukuran kompetensi sumber yang dijadikan sebagai *key informan* haruslah benar-benar sumber yang memiliki kompetensi sesuai dengan yang diharapkan, sehingga untuk menjawab permasalahan penelitian sesuai dengan bidang kompetensi yang digelutinya dan dilihat sesuai dengan kompetensi profesi yang dimiliki.<sup>9</sup>

Adapun subjek informan yang di pilih pada penelitian ini mempunyai kriteria sebagai berikut :

1. Guru mata pelajaran IPS yang mengajar di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kudus.
2. Siswa-siswi kelas VIII MTs NU Miftahul Ulum Loram Kudus.

---

<sup>6</sup>Sugiyono, 2019, hlm.287

<sup>7</sup>Ahmad Aljabar Tanjung dan Mulyani, 2021, *Metodologi Penelitian : Sederhana, Ringkas, Padat dan Mudah Dipahami*, Surabaya : Scopindo, hlm.68.

<sup>8</sup>Choirul Saleh, M. Irfan Islamy, Soesilo Zauhar, dan Bambang Supriyono, 2013, *Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Aparatur*, Malang : Universitas Brawijaya Press, hlm.134.

<sup>9</sup>Radita Gora, 2019, *Riset Kualitatif Public Relations*, Surabaya : CV. Jakad Publishing, hlm.280.

Peneliti telah melakukan pemilihan terhadap informan, dan sudah melaksanakan wawancara pada 2 orang informan yaitu Ibu Khariroh, S.Pd.I selaku pengampu mata pelajaran IPS di kelas IX dan Ibu Uswatun Khasanah, S.Pd.I selaku pengampu mata pelajaran IPS kelas VIII.

#### **D. Sumber Data**

Adapun dalam penelitian ini jenis sumber data yang di gunakan yaitu :

##### **1. Sumber Data Primer**

Data primer, merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber aslinya, pengumpulannya melalui kuesioner, angket, wawancara dan observasi.<sup>10</sup> Pada hakikatnya data primer adalah sumber yang utama dan merupakan elemen terpenting dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan adanya wawancara, dimana hasil dari wawancara tersebut merupakan sumber primer mengenai penelitian “Implementasi Model *Students Teams Achievement Division* (STAD) pada Pembelajaran IPS di Kelas VIII MTsNU Miftahul Ulum Loram Kudus Tahun Ajaran 2021/2022”. Sumber primer pada penelitian ini ada 2 yaitu Ibu Khariroh, S.Pd.I dan Ibu Uswatun Khasanah, S.Pd.I.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer.<sup>11</sup> Adapun penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti menggunakan sumber berupa buku dan dokumen-dokumen terkait yang dapat memperkuat informasi dalam penelitian. Adapun sumber sekunder pada penelitian ini adalah 2 siswa MTs NU Miftahul Ulum Loram Kudus. Sumber sekunder lainnya berupa dokumentasi profil MTs NU Miftahul Ulum Loram Kudus, visi, misi, tujuan, dan struktur organisasi, jadwal pelajaran, ruang kelas dan dokumentasi saat wawancara serta saat pembelajaran di kelas VIII B.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada bagian ini peneliti mengumpulkan data penelitian melalui langkah-langkah sebagai berikut :

---

<sup>10</sup>Syech Idrus, 2021, *Menulis Skripsi Sama Gampangnya Membuat Pisang Goreng Penting Ada Niat dan Kemauan*, Malang : Literasi Nusantara, hlm.109.

<sup>11</sup>Nur Ayni Sri Adini, 2021, *Metode Bermain Peran Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS*, Riau : DOTPLUS Publisher, hlm.46.

## 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun bahan dan keterangan, yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai fenomena yang menjadi objek pengamatan, atau terhadap indikator-indikator dari variabel penelitian.<sup>12</sup> Dalam sebuah penelitian seorang peneliti mengamati sendiri dengan melihat kejadian saat observasi, dan kemudian peneliti akan mencatat point-point penting yang di butuhkan. Teknik ini adalah cara yang di gunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai gambaran umum MTs NU Miftahul Ulum Loram Kudus mulai dari lokasi geografis, kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas, dan juga peneliti akan mengkonfirmasi pada pihak madrasah mengenai perijinan penelitian tentang implementasi model *Student Teams Achievement Division* (STAD).

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data atau informasi. Karena itu, setelah proses wawancara berlangsung, *interviewer* harus menyusun laporan wawancara. Sebisanya mungkin *interviewer* segera menulis laporan untuk menghindari lupa dari hasil pengamatan selama wawancara.<sup>13</sup> Ketika peneliti akan mencari permasalahan peneliti bisa menggunakan wawancara sebagai salah satu cara untuk mengumpulkan data, hal ini dilakukan agar peneliti bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan juga agar peneliti bisa mendapatkan data yang lebih luas dan mendalam. Pada intinya dilakukannya wawancara bertujuan untuk mencari data atau informasi yang terkait dengan segala hal yang berkaitan dengan penelitian menggunakan pedoman berupa pertanyaan. Adapun penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur.

Wawancara terstruktur merupakan kegiatan wawancara yang menggunakan daftar pertanyaan yang jelas. Penanya tidak akan menanyakan hal selain daftar wawancara yang telah di buat.<sup>14</sup> Pada penelitian ini wawancara dilakukan

---

<sup>12</sup>Djaali, 2020, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : PT Bumi Aksara, hlm. 53

<sup>13</sup>Fandi Rosi Sarwo, 2016, *Teori Wawancara Psikodignstik*, Yogyakarta : LeuktikaPrio, hlm.109.

<sup>14</sup>Eko Prasetyo, 2015, *Ternyata Penelitian itu Mudah (Panduan Melaksanakan Penelitian Bidang Pendidikan)*, Lumajang : Edunomi, hlm.34.

secara langsung dengan cara menemui narasumber secara langsung di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kudus, peneliti melakukan wawancara dengan dua guru mata pelajaran IPS dan satu siswa yang bersekolah di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kudus.

### 3. Dokumentasi

Adapun dokumentasi yang di peroleh dari penelitian ini adalah meliputi :

- a. Letak geografis MTs NU Miftahul Ulum Loram Kudus
- b. Visi, dan Misi MTs NU Miftahul Ulum Loram Kudus
- c. Foto ruang kelas dan media pembelajaran di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kudus.
- d. Foto kegiatan pembelajaran IPS di kelas VIII B MTs NU Miftahul Ulum Loram Kudus
- e. Jadwal pelajaran kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kudus.
- f. Foto dokumentasi peneliti bersama narasumber saat wawancara secara langsung di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pada intinya dalam penelitian kualitatif peneliti harus melakukan pemeriksaan data agar keakuratan suatu data terjamin. Jika data yang terkumpul salah maka akan menghasilkan kesimpulan yang salah, dan data yang benar akan menghasilkan kesimpulan yang benar. Triangulasi adalah kegiatan yang pasti dilewati oleh peneliti dimana pada bagian ini menentukan validitas suatu informasi yang selanjutnya dirangkai menjadi suatu penelitian. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>15</sup>

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>16</sup> Pada tahapan ini peneliti melakukan pengujian kredibilitas data dilaksanakan peneliti dengan mengecek sumber data

<sup>15</sup>Sugiyono, 2019, hlm.315

<sup>16</sup>Danu Eko Agustinova, 2015, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif ; Teori & Praktik*, Yogyakarta : Calpulis hlm.47

penelitian yaitu guru mata pelajaran IPS, dan siswa-siswi MTs NU Miftahul Ulum Loram Kudus.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data.<sup>17</sup> Pada tahapan kedua ini intinya dilakukan pengecekan data melalui teknik yang berbeda pada saat pelaksanaan penelitian, dan saat hasilnya sama maka data bisa dikatakan valid. Contohnya saat peneliti mendapatkan data bahwa metode yang digunakan guru saat mengajar dikelas adalah metode ceramah peneliti bisa mengecek kevalidan data melalui pelaksanaan observasi yang didukung dengan dilakukannya dokumentasi kegiatan pembelajaran, atau pun bisa dengan cara pengisian angket yang di bagikan terhadap siswa. Setelah hal tersebut dilakukan, jika peneliti memperoleh data dengan hasil yang sama maka data tersebut dapat dikatakan valid.

## 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.<sup>18</sup> Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data.<sup>19</sup> Pemilihan waktu yang tidak sesuai akan membuat data yang didapatkan oleh peneliti menjadi kurang maksimal. Pada intinya dalam triangulasi ini peneliti akan melakukan pertimbangan terkait waktu yang efektif untuk melakukan pengumpulan data, karena hal ini akan sangat berpengaruh terhadap hasil data yang didapatkan peneliti.

Adapun triangulasi waktu untuk penelitian ini, dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data pada waktu di masa yang berbeda. Jika mendapat hasil tidak sesuai dengan hasil penelitian yang pertama, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk menentukan kepastian temuan. Begitu juga sebaliknya, jika hasilnya sama maka tidak perlu dilakukan pengecekan ulang.

---

<sup>17</sup>Helaluddin dan Hengki Wijaya, 2019, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, hlm.95.

<sup>18</sup>Sinar, 2018, *METODE ACTIVE LEARNING*, Yogyakarta : PENERBIT DEEPUBLISH, hlm.91

<sup>19</sup>Sugiyono, 2019, *Metodolgi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta : Bumi Aksara, hlm.369.

## G. Teknik Analisis Data

Dalam pelaksanaan penelitian kualitatif analisis data dilaksanakan mulai dari awal kegiatan peneliti selama di lapangan, dan peneliti melakukan pengumpulan data dengan beragam cara yaitu mulai dari melakukan observasi dilapangan, dokumentasi, dan wawancara. Serta, ketika penelitian dilapangan yang dilakukan peneliti sudah selesai peneliti bisa langsung membuat laporan hasil penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi. Adapun dalam penelitian ini menggunakan analisis data dengan model Miles and Huberman.

### 1. Pengumpulan Data

Analisis data pada penelitian ini bisa dimulai dengan terlebih dahulu mengumpulkan data berupa hasil observasi, dokumentasi, dan hasil wawancara secara rinci kepada guru mata pelajaran IPS dan siswa yang bersekolah di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kudus. Intinya pada penelitian kualitatif dalam pengumpulan datanya dilakukan secara triangulasi, yaitu pengumpulan data dengan menggabungkan beberapa tehknik, mulai dari observasi, dokumentasi, dan wawancara.

### 2. Reduksi Data

Dalam sebuah penelitian pastinya terdapat teori serta tujuan yang harus didapatkan, dan pada penelitian ini reduksi data dilakukan dengan menelaah hasil observasi dan wawancara dengan guru IPS, beserta siswa yang bersekolah di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kudus.

### 3. Penyajian Data

Adapun penyajian data pada penelitian ini dilaksanakan dengan menyusun hasil penelitian implementasi model *Students Teams Achievement Division* (STAD) pada pembelajaran IPS di kelas VIII MTs NU Miftahul Ulum Loram Kudus tahun ajaran 2021/2022.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Adapun langkah ke empat adalah pelaksanaan penarikan kesimpulan dan verivikasi. Mengenai kesimpulan pertama yang di kemukakan peneliti sifatnya sementara, dan hasil kesimpulan akhir akan berbeda jika tidak di temukan bukti nyata yang bisa mendukung terhadap tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun jika adanya kesimpulan awal didukung bukti valid yang terdapat di lapangan pastinya kesimpulan yang dihasilkan adalah kesimpulan yang kredibel.

Pengambilan kesimpulan pada penelitian ini, dilakukan dengan cara menarik kesimpulan, implementasi metode



*Students Teams Achievement Division* (STAD) pada pembelajaran IPS di kelas VIII MTs NU Miftahul Ulum Loram Kudus tahun ajaran 2021/2022. Kesimpulan yang di hasilkan juga mendapatkan bukti berupa data yang kuat dan valid, seperti dokumentasi, dan lampiran transkrip wawancara. Data dalam tahapan ini adalah hasil akhir dari kesimpulan.

